

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN DI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BANDUNG

Yuyun Yunita ^{1*}, Muthmainnah ^{2*}, Candra Mecca Sufyana ³

^{1,2} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

³ Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Corresponding Email: yuyunyunita225@gmail.com ^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 27 Juni 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 6 Juli 2023; *Diterima* 10 Agustus 2023; *Diterbitkan* 10 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Laporan pertanggungjawaban menjadi salah satu indikator penting dalam mengetahui kinerja APBD dalam sebuah instansi pemerintahan. Proses pembuatan laporan pertanggungjawaban pada Bagian Perencanaan dan Keuangan masih menggunakan *Microsoft Excel*, yang hal ini masih menimbulkan banyak kendala. Dari beberapa kendala tersebut menunjukkan bahwa bagian Perencanaan dan Keuangan belum mengoptimalkan teknologi informasi masa kini sehingga pembuatan laporan pertanggungjawaban belum efektif. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi laporan pertanggungjawaban pada bagian perencanaan dan keuangan di Sekretariat Daerah Kab. Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kualitatif. Metode dalam perancangan sistem laporan pertanggungjawaban menggunakan metode waterfall yang terdiri dari lima tahapan. Sistem informasi ini berbasis web dalam perancangannya, menggunakan pemodelan flowmap dan data flow diagram dan implementasi dengan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat mempermudah dalam pencatatan anggaran serta dapat menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Laporan Pertanggungjawaban; Keuangan; PHP; MySQL.

Abstract

The accountability report is one of the important indicators to know the performance of the APBD in a government agency. The process of preparing accountability reports in the planning and finance department still uses Microsoft Excel, which still brings many obstacles. Some of these obstacles show that the planning and finance departments have not optimized today's information technology, so the production of accountability reports has not been effective. Therefore, this study aims to design an information system for accountability reporting in the Planning and Finance Department of the Regional Secretariat of Bandung Regency. Data collection techniques using qualitative methods. The method for designing the accountability report system is uses the waterfall method, which consists of five phases. The design of this information system is web-based, using flowmap modeling and data flow diagrams, and implemented with the PHP programming language and MySQL database. It is hoped that this information system will facilitate budget entry and produce accurate and understandable accounting reports. This information system is expected to facilitate recording of budgets and produce accountability reports that are accurate and easy to understand.

Keyword: Information Systems; Accountability Report; Finance; PHP; MySQL.

1. Pendahuluan

Laporan pertanggungjawaban merupakan dokumen penting yang akan menjadi bukti transaksi atas terlaksananya kegiatan dalam penggunaan anggaran pada setiap unit/bagian organisasi. Laporan pertanggungjawaban (LPJ) ini dibuat oleh Bendahara Pengeluaran sebagai bentuk pertanggungjawaban atas uang yang dikelolanya yang nantinya akan menjadi bahan pemeriksaan dan evaluasi dalam pelaporan pada bagian Perencanaan dan Keuangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung.

Bagian Perencanaan dan Keuangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung merupakan salah satu bagian pelaksanaan koordinasi Asisten Administrasi Umum yang mengkoordinasikan urusan pemerintahan bidang perencanaan dan bidang keuangan. Pada bagian Perencanaan dan Keuangan hanya ada Bendahara Pengeluaran Pembantu, karena hanya ada pengeluaran anggaran dan tidak ada penerimaan anggaran. Kuasa pengguna anggaran menunjuk seorang Bendahara Pengeluaran Pembantu untuk melaksanakan tugas-tugas kebhendaharaan di masing-masing bidang satuan kerja perangkat daerah [1].

Setiap bulan Bendahara Pengeluaran Pembantu harus membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) atas transaksi/kegiatan pelaksanaan anggaran untuk dilaporkan kepada Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan. Pelaporan LPJ Bendahara Pengeluaran Pembantu ini paling lambat 5(lima) hari kerja bulan berikutnya disertai salinan rekening koran dari bank untuk bulan berkenaan. Laporan pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Pembantu ini menjadi salah satu indikator penting dalam mengetahui kinerja APBD [2]. Maka dari itu dibutuhkan laporan pertanggungjawaban secara sistematis sesuai prosedur yang telah ditetapkan agar dapat menghasilkan informasi yang terpercaya dalam bidang keuangan.

Proses pembuatan laporan pertanggungjawaban pada Bagian Perencanaan dan Keuangan masih menggunakan *Microsoft Excel*, Bendahara Pengeluaran Pembantu melakukan pencatatan dan penginputan data dengan cara diketik satu persatu yang hal ini masih menimbulkan banyak kendala seperti kesalahan dalam pencatatan dan pengisian data, penyusunan laporan yang membutuhkan waktu yang lama. Dengan adanya laporan pertanggungjawaban bagian perencanaan dan keuangan diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut serta menghasilkan laporan pertanggungjawaban keuangan yang komprehensif meliputi laporan SPJ Gaji, laporan SPJ Barang dan Jasa, serta laporan Uang Persediaan.

Ketersediaan teknologi sistem informasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efisiensi kerja dan menghasilkan informasi secara tepat [3]. Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan ataupun instansi [4]. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dibutuhkan perancangan sistem informasi laporan pertanggungjawaban untuk mengelola data yang lebih terkomputerisasi.

Tujuan pada penelitian ini adalah merancang sistem informasi laporan pertanggungjawaban Bagian Perencanaan dan Keuangan di Sekretariat Daerah Kab.Bandung guna meringankan pekerjaan Bendahara Pengeluaran Pembantu agar lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan laporan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem informasi yang akan dirancang menggunakan sistem informasi basis *web* dengan *Mysql* sebagai *database* nya dan PHP sebagai bahasa pemrogramannya. Dengan adanya sistem informasi laporan pertanggungjawaban ini, pencatatan data dalam membuat laporan pertanggungjawaban akan selesai lebih cepat serta penyimpanan data pun lebih aman karena tersimpan dalam *database*.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang umumnya berupa narasi [5].

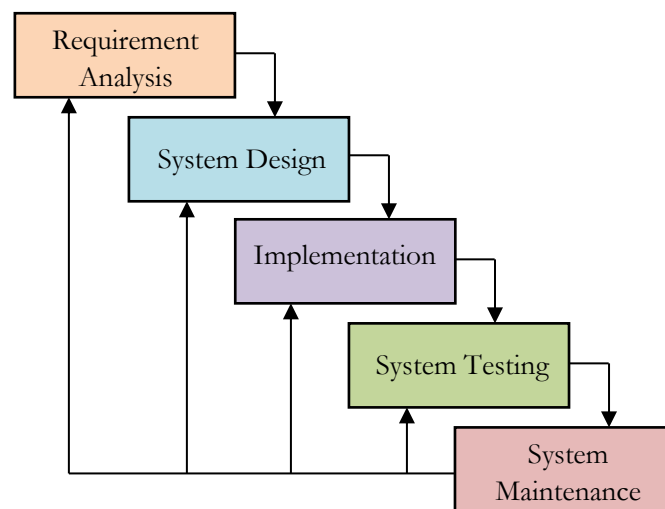
2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian terkait perancangan sistem informasi laporan pertanggungjawaban bagian Perencanaan dan Keuangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung yaitu:

- 1) Observasi
Observasi dilakukan selama dua bulan di bagian Perencanaan dan Keuangan di Sekretariat Daerah Kab. Bandung untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian penulis.
- 2) Wawancara
Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, dalam hal ini Bendahara Pengeluaran Pembantu di bagian Perencanaan dan Keuangan di Sekretariat Daerah Kab. Bandung untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.
- 3) Dokumentasi
Pengumpulan data dan informasi berupa data laporan pertanggungjawaban bagian Perencanaan dan Keuangan di Sekretariat Daerah Kab. Bandung sebagai tambahan untuk penelitian.
- 4) Studi Pustaka
Penulis melakukan tinjauan literatur yang mencakup pengumpulan, membaca, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber yang relevan, termasuk buku, karya ilmiah, dan internet.

2.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode dalam perancangan sistem laporan pertanggungjawaban ini menggunakan metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan metode yang berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap lain seperti air terjun [6]. Tahapan dari metode *Waterfall* ini adalah sebagai berikut seperti yang terdapat pada gambar 1:



Gambar 1. Model *Waterfall*

Berikut tingkatan pada metode *waterfall*, yaitu:

- 1) *Requirements Analysis*
Pada tahap awal ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai kebutuhan yang terkait dengan objek penelitian lalu dianalisa sehingga mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai spesifikasi kebutuhan untuk sistem yang akan dibuat.
- 2) *System Design*
Tahap selanjutnya dilaksanakan dengan membuat sebuah design sistem. Tahapan design sistem ini membantu membuat arsitektur sistem secara keseluruhan [7], serta memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan.

- 3) *Implementation*
Tahap berikutnya dilakukan pemrograman agar sistem yang sudah dibuat dapat dijalankan. Tahapan implementasi ini meliputi kode program dan reka bentuk tampilan sehingga dapat membuat *form input* dan *output* [8].
- 4) *System Testing*
Pada tahap ini dilakukan pengujian agar dapat melihat apakah sistem beroperasi sesuai keinginan pengguna dan untuk mencegah kesalahan.
- 5) *System Maintenance*
Tahap terakhir dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan bertujuan untuk melakukan perbaikan jika terdapat kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya [9], serta meningkatkan kualitas sistem sesuai kebutuhan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dirancang sebuah sistem informasi laporan pertanggungjawaban berbasis web pada Bagian Perencanaan dan Keuangan di Sekretariat Daerah Kab. Bandung, semua pencatatan anggaran yang dicatat oleh Bendahara Pengeluaran Pembantu akan dilakukan otomatis pada sistem informasi ini yang nantinya akan menghasilkan laporan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut penjelasan tahapan alur kerja sistem tersebut:

3.1 *Requirements Analysis*

Tujuan dari tahapan yang dikenal sebagai analisis sistem adalah mengumpulkan informasi tentang kebutuhan sistem yang kemudian akan dianalisis untuk menghasilkan data yang diperlukan untuk membuat perangkat lunak [10]. Kebutuhan sistem informasi laporan pertanggungjawaban bagian perencanaan dan keuangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Form Login*
Befungsi sebagai pengamanan sistem agar tidak dapat digunakan oleh orang lain yang tidak memiliki hak akses ke sistem ini.
- 2) *Dashboard*
Dashboard adalah halaman awal ketika pengguna melakukan *login* ke sistem yang berisi beberapa informasi yang ada pada sistem.
- 3) *Kategori Uang Masuk*
Menu untuk melihat kategori-kategori uang masuk yang akan digunakan pada sistem. Menu ini memiliki beberapa fitur, antara lain : Tambah data, Edit data, Hapus data, Pencarian.
- 4) *Data Rekening*
Menu untuk melihat Data Rekening yang akan digunakan pada sistem. Menu ini memiliki beberapa fitur, antara lain : Tambah data, Edit data, Hapus data, Pencarian.
- 5) *Data Detail Rekening*
Menu untuk melihat data detail rekening yang merupakan *sub-data* dari menu rekening yang akan digunakan pada sistem. Menu ini memiliki beberapa fitur, antara lain : Tambah data, Edit data, Hapus data, Pencarian.
- 6) *Anggaran*
Menu untuk melihat data anggaran yang akan digunakan, sesuai dengan data detail rekening yang sudah dimasukkan. Menu ini memiliki beberapa fitur, antara lain : Tambah data, Edit data, Hapus data, Pencarian.
- 7) *Pengeluaran*
Menu untuk melihat data pengeluaran yang sudah dimasukkan ke sistem. Menu ini memiliki beberapa fitur, antara lain : Tambah data, Edit data, Hapus data, Pencarian.

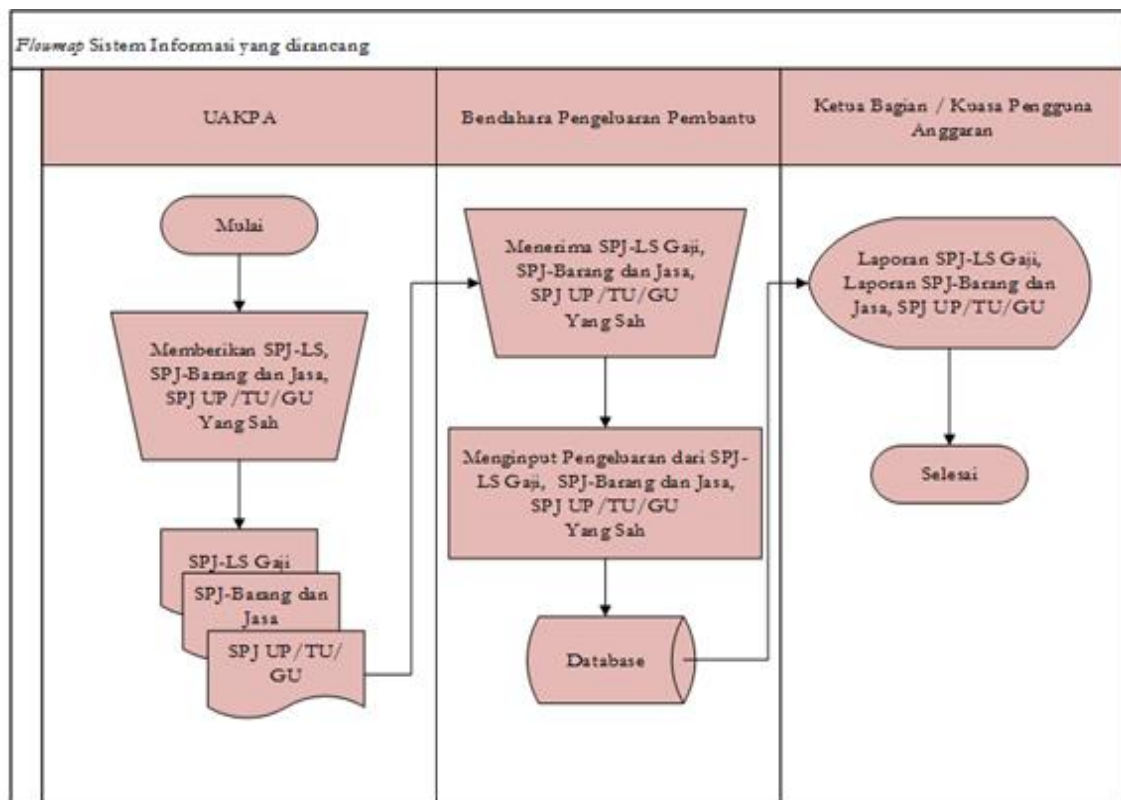
- 8) Laporan
Menu untuk mengeluarkan laporan-laporan yang diperlukan dengan format yang sudah ditentukan. Ada 4 Laporan yang disediakan, yaitu : Laporan SPJ-LS Gaji, Laporan SPJ-Barang Jasa, Laporan SPJ-UP/TU/GU, dan Laporan SPJ Total .
- 9) Pengaturan SKPD
Menu untuk mengatur SKPD.
- 10) Pengaturan Pengguna
Menu untuk mengelola pengguna sistem, dapat merubah dan menambah pengguna.

3.2 System Design

Untuk mempermudah pembuatan sistem laporan pertanggungjawaban maka ada beberapa tahapan yang harus dilakukan di antaranya membuat *Flowmap*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Context Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

a) *Flowmap*

Flowmap adalah diagram yang menggambarkan secara grafik langkah dan urutan prosedur dari suatu sistem [11].

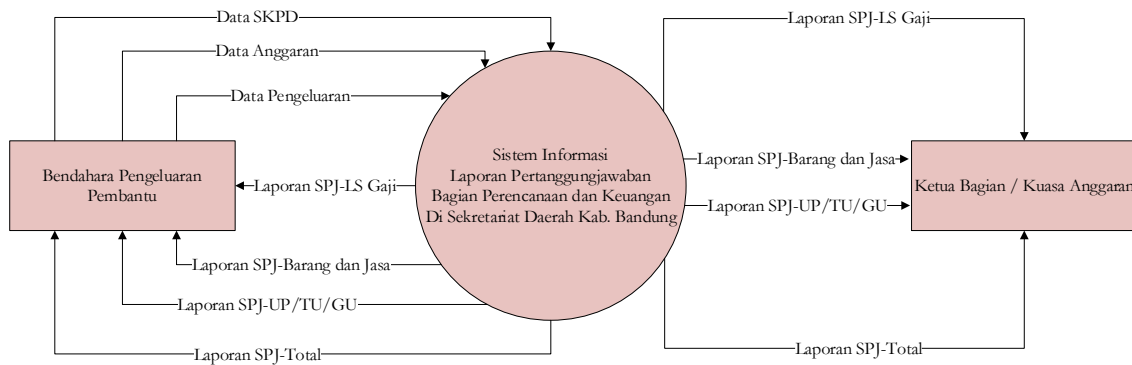


Gambar 2. *Flowmap* Sistem Informasi Laporan Pertanggungjawaban

Berdasarkan gambar 2 *Flowmap* dimulai dari UAKPA (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran) UAKPA memberikan SPJ atau Surat Pertanggung Jawaban yang sah (SPJ-LS Gaji, SPJ-LS Barang dan Jasa dan SPJ UP/TU/GU) kepada Bendahara Pengeluaran Pembantu untuk di-*input* ke database dan dibuatkan laporan pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban ini diberikan atau dapat langsung diakses oleh Ketua Bagian/Kuasa Pengguna Anggaran.

b) *Context Diagram*

Context Diagram adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem [12].



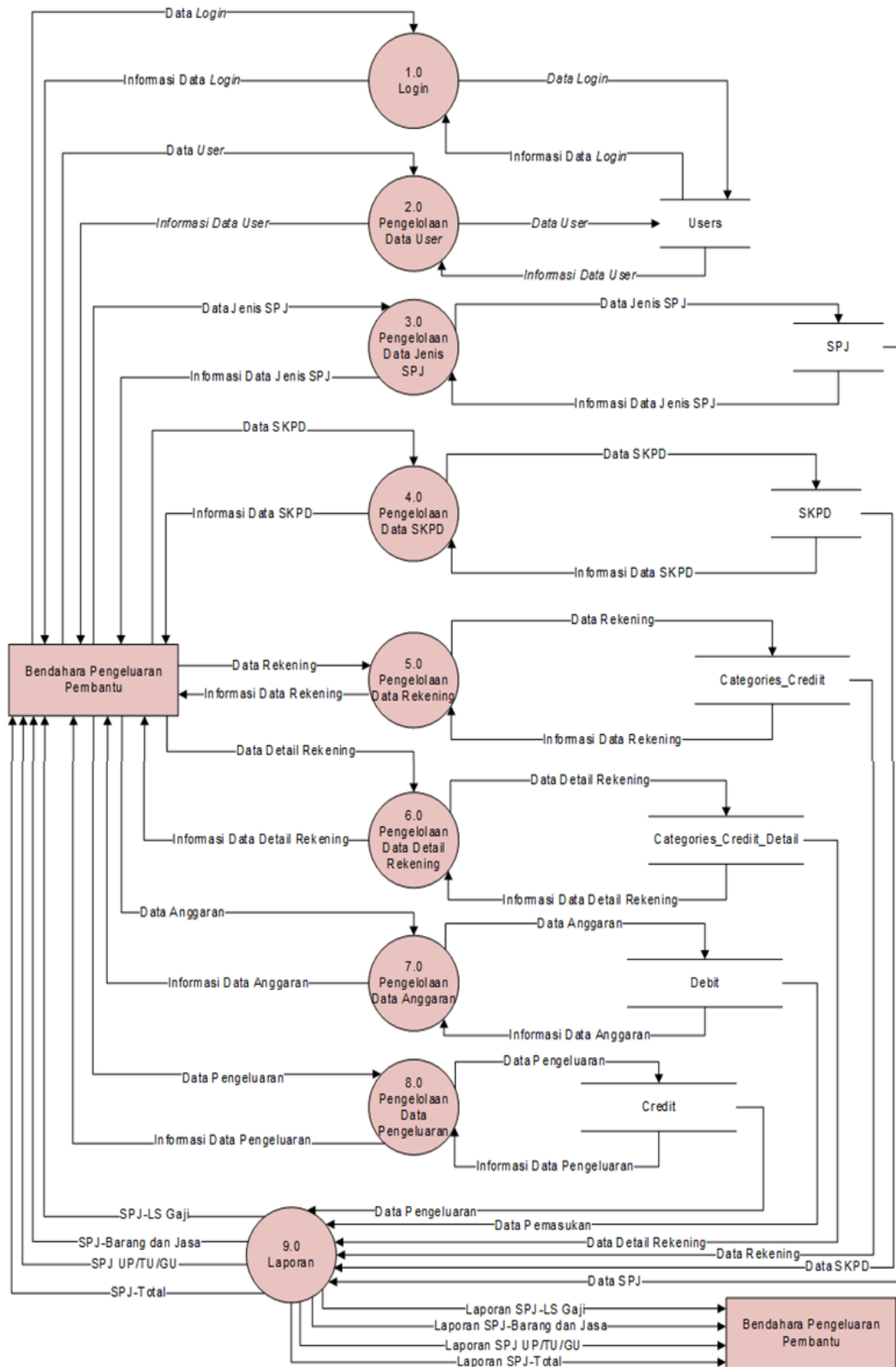
Gambar 3. *Context Diagram*

Berdasarkan gambar 3 *Context Diagram* terdapat dua entitas yaitu bendahara pengeluaran pembantu dan ketua bagian/kuasa pengguna anggaran. Dimulai dari bendahara pengeluaran pembantu menginputkan data SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah), Data Anggaran, dan Data Pengeluaran. Setelah menginputkan data-data sistem akan menghasilkan output berupa laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran pembantu, yaitu Laporan SPJ-LS Gaji, Laporan SPJ-Barang dan Jasa, Laporan SPJ-UP/TU/GU, dan Laporan SPJ-Total. *Output* dari sistem ini kemudian diberikan atau dapat langsung diakses oleh ketua bagian/kuasa pengguna anggaran.

c) *Data Flow Diagram (DFD)*

Data Flow Diagram (DFD) adalah jenis dokumentasi sistem yang menggambarkan proses sistem dan bagian-bagiannya, serta bagaimana data atau informasi itu bergerak [13]. Pada perancangan sistem ini penulis membuat *Data Flow Diagram (DFD) level 0*. *DFD level 0* ini menggambarkan proses aliran data pada sistem secara keseluruhan dan lebih terperinci dari *context diagram*. Karena *DFD level 0* adalah diagram ikhtisar, semua entitas eksternal dan aliran data dalam diagram konteks harus muncul kembali di level ini [14]. Berdasarkan Gambar.4 *DFD level 0* menjelaskan beberapa proses, diantara lain yaitu:

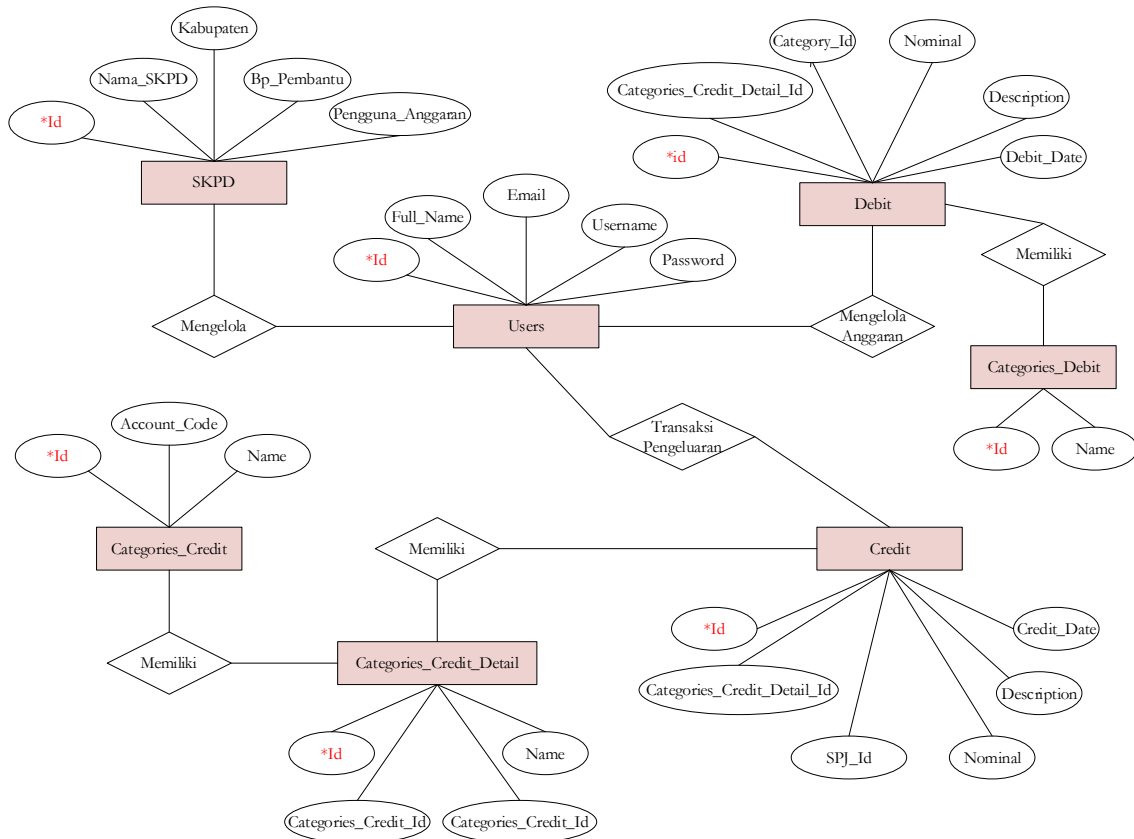
- 1) Proses 1.0 *Login*
- 2) Proses 2.0 *Pengelolaan Data User*
- 3) Proses 3.0 *Pengelolaan Data Jenis SPJ*
- 4) Proses 4.0 *Pengelolaan Data SKPD*
- 5) Proses 5.0 *Pengelolaan Data Rekening*
- 6) Proses 6.0 *Pengelolaan Data Detail Rekening*
- 7) Proses 7.0 *Pengelolaan Data Anggaran*
- 8) Proses 8.0 *Pengelolaan Data Pengeluaran*
- 9) Proses 9.0 *Laporan*



Gambar 4. DFD Level 0

d) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

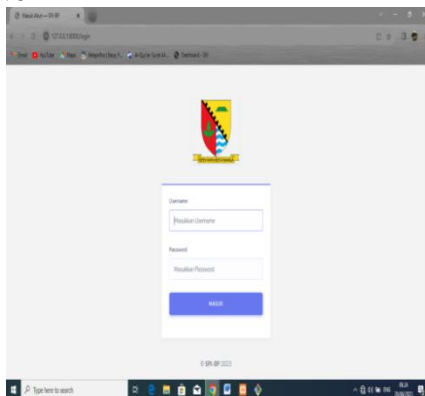
Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan diagram yang mempresentasikan bagaimana entitas saling terkait antara satu dengan yang lainnya dalam database [15]. ERD menjadi alat bantu dalam menganalisis database yang akan dibuat. Di dalam ERD terdapat tiga elemen dasar yaitu entitas, atribut, dan relasi. Entitas adalah objek yang ada dalam suatu database, setiap entitas memiliki beberapa atribut, dan entitas satu dengan entitas yang lain dihubungkan oleh relasi. Berikut ERD pada sistem laporan pertanggungjawaban seperti pada Gambar. 5 *Entity Relationship Diagram (ERD)*.



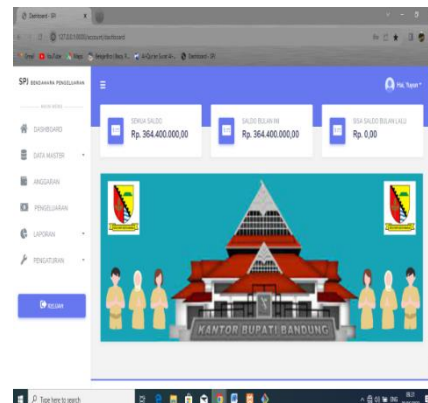
Gambar 5. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

3.3 *Implementation*

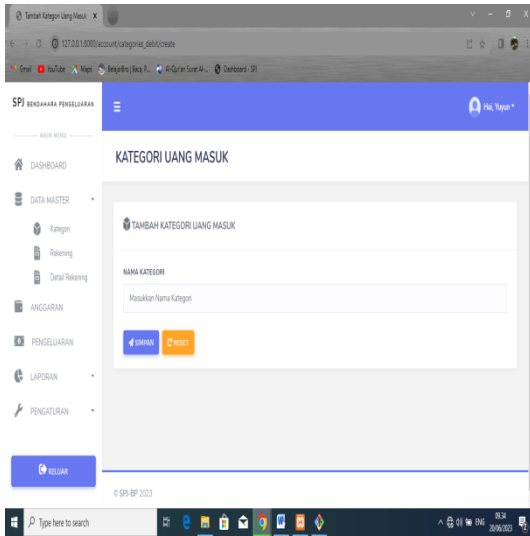
Setelah proses analisis sistem dan desain sistem dibuat, tahapan selanjutnya yaitu implementasi. Berikut *interface* pada sistem laporan pertanggungjawaban berbasis *web* dengan menggunakan *MySQL* sebagai *database*-nya dan *PHP* sebagai bahasa pemrogramannya dengan menggunakan *Framework* *Laravel*:



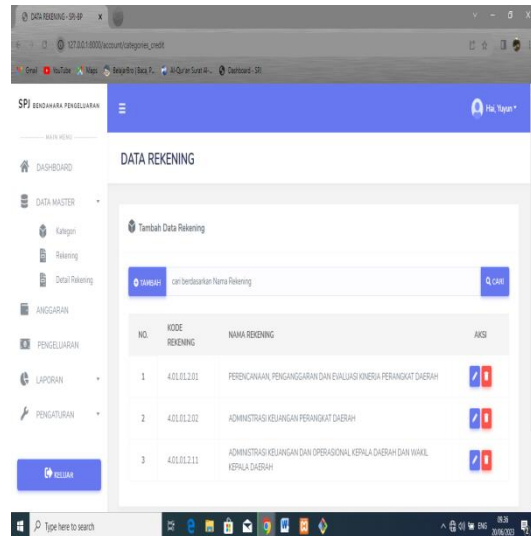
Gambar 6. *Form Login*



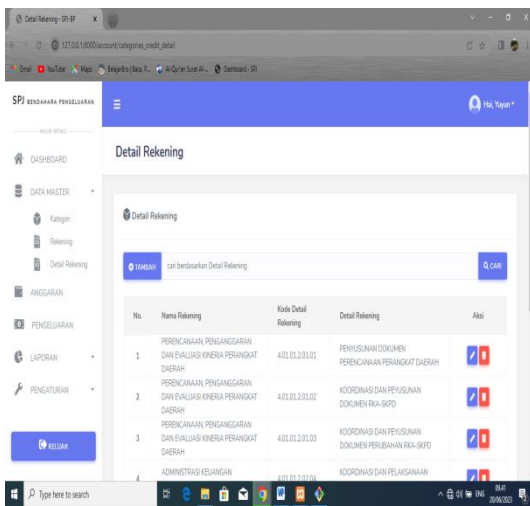
Gambar 7. *Dashboard*



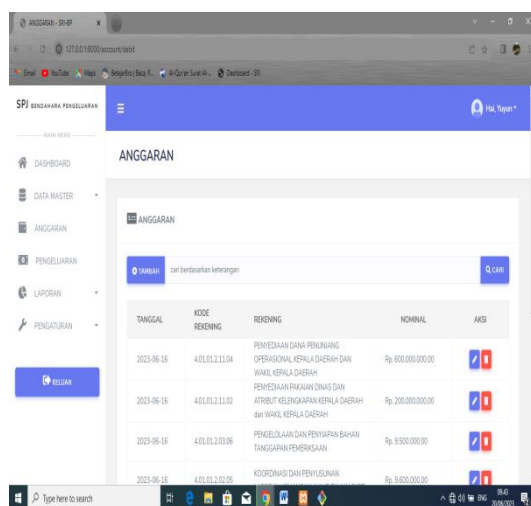
Gambar 8. Kategori Uang Masuk



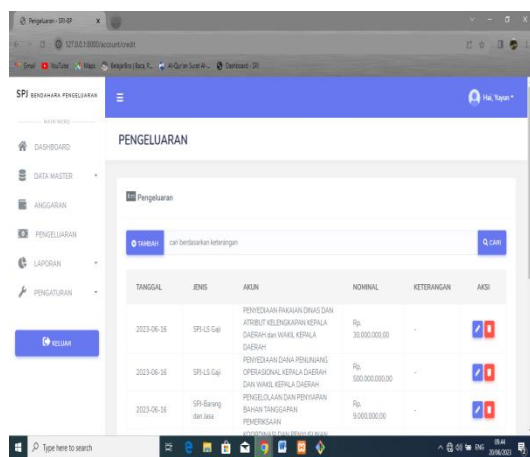
Gambar 9. Data Rekening



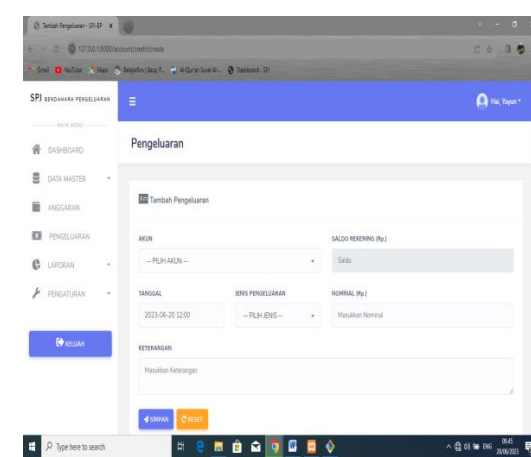
Gambar 10. Data Detail Rekening



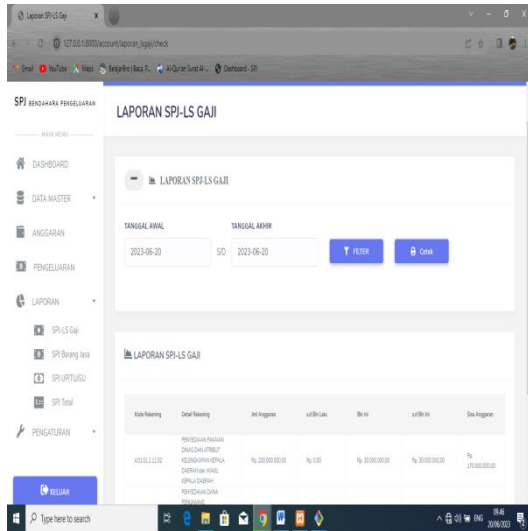
Gambar 11. Anggaran



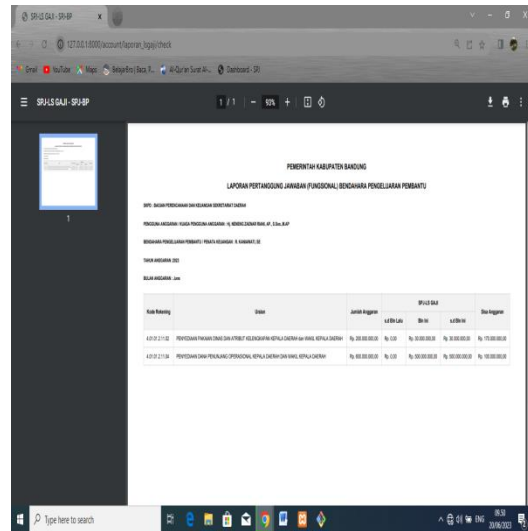
Gambar 12. Pengeluaran



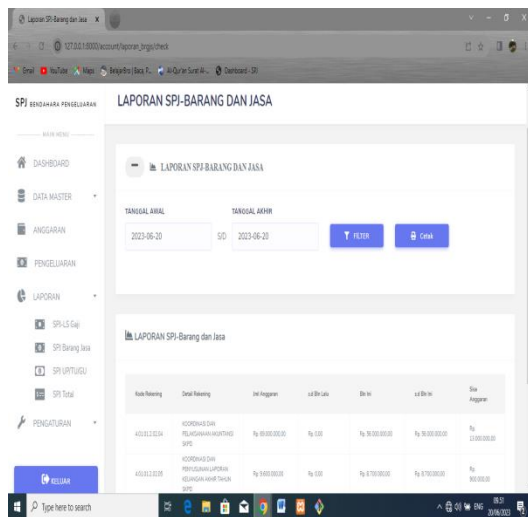
Gambar 13. Tambah Pengeluaran



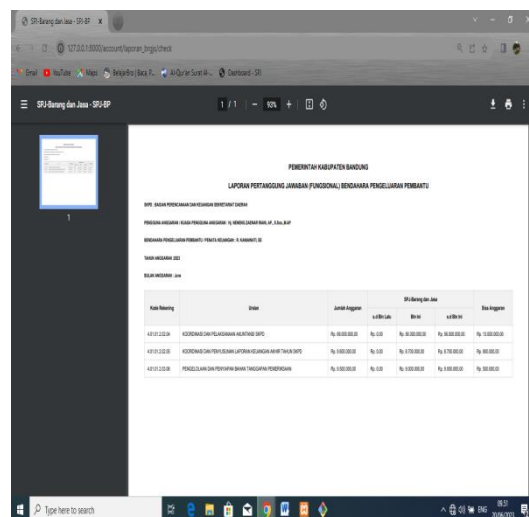
Gambar 14. Menu Laporan SPJ-LS Gaji



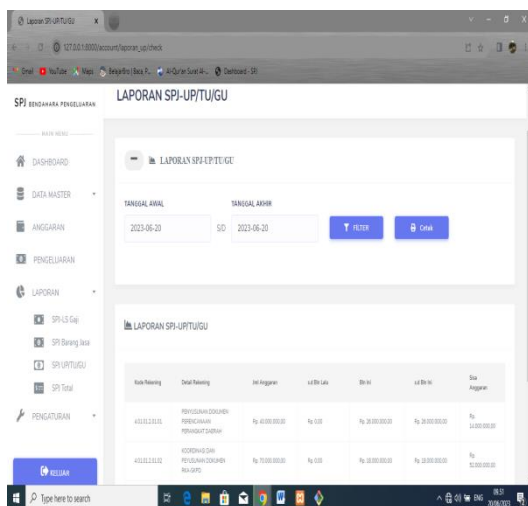
Gambar 15. Hasil Cetak Laporan SPJ-LS Gaji



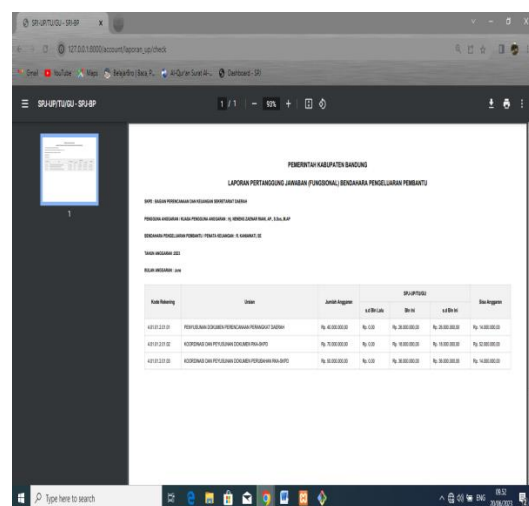
Gambar 16. Menu Laporan SPJ-LS Barang dan Jasa



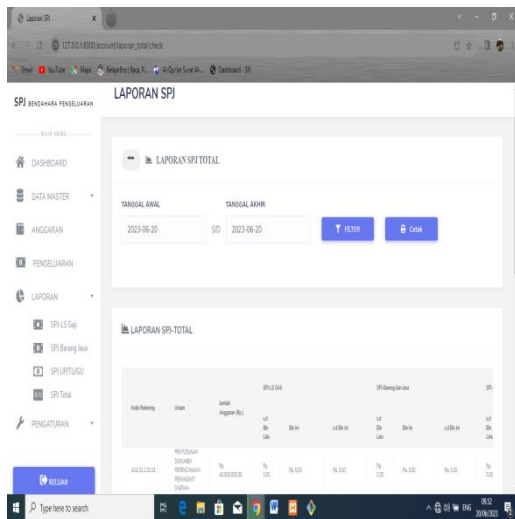
Gambar 17. Hasil Cetak Laporan SPJ-LS Barang dan Jasa



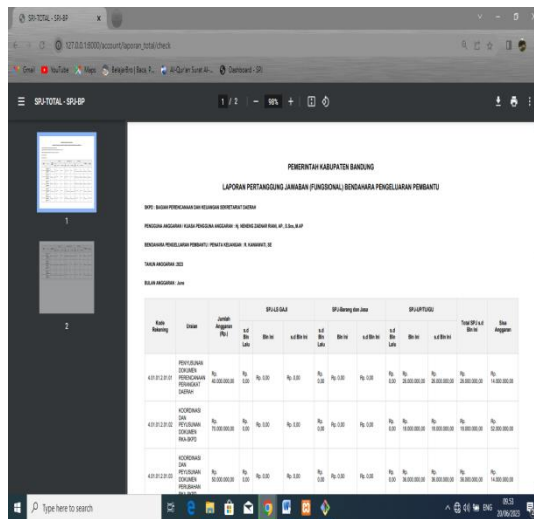
Gambar 18. Menu Laporan SPJ UP/TU/GU



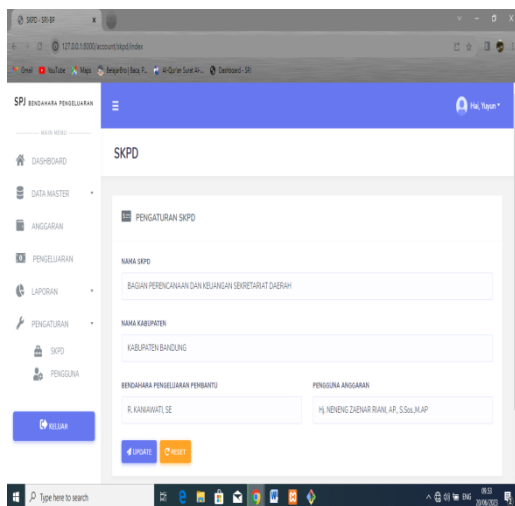
Gambar 19. Hasil Cetak Laporan SPJ UP/TU/GU



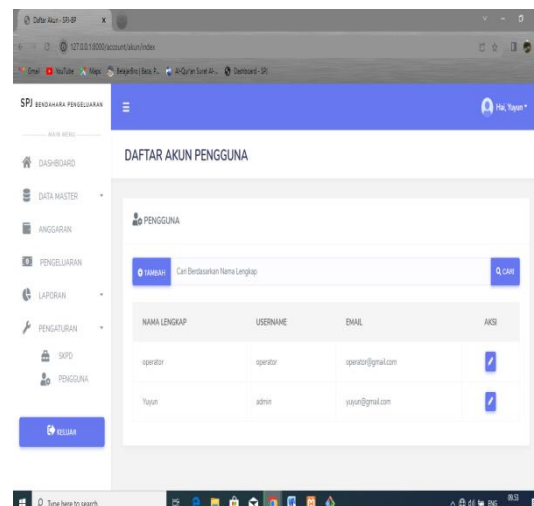
Gambar 20. Menu Laporan SPJ Total



Gambar 21. Hasil Cetak Laporan Pertanggungjawaban



Gambar 22. Pengaturan SKPD



Gambar 23. Pengaturan Daftar Akun Pengguna

3.4 System Testing

Setelah sistem selesai dibuat tahap selanjutnya adalah pengujian sistem. Pengujian sistem ini dilakukan menggunakan metode *Blackbox*. Tahapan pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah sistem bisa dijalankan sesuai kebutuhan. Berikut hasil pengujian pada sistem:

Tabel 1. Hasil Pengujian

Menu yang diuji	Prosedur Pengujian	Input	Hasil yang didapatkan	Kesimpulan
Login	Buka sistem informasi	a. <i>Username</i> b. <i>Password</i> c. Klik <i>Login</i>	Menampilkan menu <i>dashboard</i>	Berhasil
Kategori Uang Masuk	Buka menu	Klik menu kategori uang masuk	Menampilkan halaman kategori uang masuk	Berhasil

Data Rekening	Tambah	a. Nama Kategori b. Klik Simpan	Menyimpan data yang dimasukkan, kembali ke halaman Kategori Uang Masuk	Berhasil
	Edit	a. Nama Kategori b. Klik Update	Merubah data yang dimasukkan, kembali ke halaman Kategori Uang Masuk	Berhasil
	Hapus	a. Klik tombol Hapus	Menghapus data yang dipilih dan kembali ke halaman Kategori Uang Masuk	Berhasil
Data Detail Rekening	Buka menu	Klik menu data rekening	Menampilkan halaman Data Rekening	Berhasil
	Tambah	a. Nama Kategori b. Klik Simpan	Menyimpan data yang dimasukkan, kembali ke halaman Data Rekening	Berhasil
	Edit	a. Nama Kategori b. Klik Update	Merubah data yang dimasukkan, kembali ke halaman Data Rekening	Berhasil
	Hapus	a. Klik tombol Hapus	Menghapus data yang dipilih dan kembali ke halaman Data Rekening	Berhasil
Anggaran	Buka menu	Klik menu data detail rekening	Menampilkan halaman Data Detail Rekening	Berhasil
	Tambah	a. Nama Kategori b. Klik Simpan	Menyimpan data yang dimasukkan, kembali ke halaman Data Detail Rekening	Berhasil
	Edit	a. Nama Kategori b. Klik Update	Merubah data yang dimasukkan, kembali ke halaman Data Detail Rekening	Berhasil
	Hapus	a. Klik tombol Hapus	Menghapus data yang dipilih dan kembali ke halaman Data Detail Rekening	Berhasil
Pengeluaran	Buka menu	Klik menu anggaran	Menampilkan halaman Anggaran	Berhasil
	Tambah	a. Nama Kategori b. Klik Simpan	Menyimpan data yang dimasukkan, kembali ke halaman Anggaran	Berhasil
	Edit	a. Nama Kategori b. Klik Update	Merubah data yang dimasukkan, kembali ke halaman Anggaran	Berhasil
Pengeluaran	Hapus	a. Klik tombol Hapus	Menghapus data yang dipilih dan kembali ke halaman Anggaran	Berhasil
	Buka menu	Klik menu pengeluaran	Menampilkan halaman Pengeluaran	Berhasil
	Tambah	a. Nama Kategori b. Klik Simpan	Menyimpan data yang dimasukkan, kembali ke halaman Pengeluaran	Berhasil

Laporan	Edit	a. Nama Kategori b. Klik Update	Merubah data yang dimasukkan, kembali ke halaman Pengeluaran	Berhasil
	Hapus	a. Klik tombol Hapus	Menghapus data yang dipilih dan kembali ke halaman Pengeluaran	Berhasil
	Buka menu	Klik menu laporan	Menampilkan halaman Laporan	Berhasil
	Filter	a. Klik tombol Filter	Menampilkan laporan sesuai tanggal yang diinginkan	Berhasil
	Cetak	a. Klik tombol Cetak	Menampilkan hasil cetak laporan	Berhasil
SKPD	Buka menu	Klik menu SKPD	Menampilkan halaman SKPD	Berhasil
	Tambah	a. Nama Kategori b. Klik Simpan	Menyimpan data yang dimasukkan, kembali ke halaman SKPD	Berhasil
	Edit	a. Nama Kategori b. Klik Update	Merubah data yang dimasukkan, kembali ke halaman SKPD	Berhasil
	Hapus	a. Klik tombol Hapus	Menghapus data yang dipilih dan kembali ke halaman SKPD	Berhasil
Daftar Akun Pengguna	Buka menu	Klik menu daftar akun pengguna	Menampilkan halaman Daftar Akun Pengguna	Berhasil
	Tambah	a. Nama Kategori b. Klik Simpan	Menyimpan data yang dimasukkan, kembali ke halaman Daftar Akun Pengguna	Berhasil
	Edit	a. Nama Kategori b. Klik Update	Merubah data yang dimasukkan, kembali ke halaman Daftar Akun Pengguna	Berhasil
	Hapus	a. Klik tombol Hapus	Menghapus data yang dipilih dan kembali ke halaman Daftar Akun Pengguna	Berhasil

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari runtunan perancangan sistem yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Sistem Informasi Laporan Pertanggungjawaban pada Bagian Perencanaan dan Keuangan di Sekretariat Daerah Kab. Bandung Berbasis Web sangat membantu dan mempermudah dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran. Sistem informasi ini membuat pencatatan anggaran menjadi lebih efektif, cepat dan tepat sehingga dapat menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat meminilisir kendala serta kesalahan dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban. Jika terus dilakukan pemeliharaan terhadap sistem informasi yang telah dibuat diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kinerja perusahaan/instansi pemerintahan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Alaydrus, H. (2020). LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGELUARAN (STUDI PADA 3 SKPD DI KABUPATEN DONGGALA. *Katalogis*, 6(1).
- [2] Umagapi, D., & Hasan, S. (2019). Perancangan sistem informasi laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran pada Kantor Kecamatan Oba Selatan. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer & Informatika*, 2(2), 48-59. DOI: <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v2i2.26>.
- [3] Waru, M. V. (2022). Aplikasi Registrasi Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 5(1), 37-42. DOI: <https://doi.org/10.57093/jisti.v5i1.107>.
- [4] Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- [5] Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159. DOI: <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>.
- [6] Wijaya, Y. D., & Astuti, M. W. (2019, October). Sistem informasi penjualan tiket wisata berbasis web menggunakan metode waterfall. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENATIK)* (Vol. 2, No. 1, pp. 273-276).
- [7] Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, 1-5.
- [8] Bate'e, D. N., Yuditianingsih, U., & Sufyana, C. M. (2022). Aplikasi E-Transaksi dan Pelaporan Kegiatan di Galeri Investasi Politeknik Piksi Ganesha. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 6(4), 590-599. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i4.615>.
- [9] Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 85-93. DOI: <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i1.729>.
- [10] Abdussalaam, F., & Ramadhan, M. M. (2019). Perancangan sistem informasi work order dengan metode iteratif menggunakan framework codeigniter (Studi Kasus: CV Sirna Miskin Bandung). *Jurnal E-Komtek*, 3(1), 35-48.
- [11] Burhan, M. I., Nawir, F., & Salam, K. N. (2022). PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY MENGGUNAKAN AGILE DEVELOPMENT METHODS PADA IBK NITRO. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 10(3), 160-170. DOI: <https://doi.org/10.47024/js.v10i3.439>.
- [12] Safwandi, S. (2021). ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 1 GANDAPURA DENGAN MODEL DIAGRAM KONTEKS DAN DATA FLOW DIAGRAM. *Jurnal Teknologi Terapan and Sains 4.0*, 2(2), 525-539. DOI: <https://doi.org/10.1976/tts%204.0.v2i2.4724>.



- [13] Muliadi, M., Andriani, M., & Irawan, H. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Website (Web) Menggunakan Data Flow Diagram (Dfd). *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 7(2), 111-122. DOI: <https://doi.org/10.24853/jisi.7.2.111-122>.
- [14] Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128-137. DOI: <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.
- [15] Azzahra, Z. F., & Anggoro, A. D. (2022). Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database Sebuah Literature Review. *INTECH (Informatika dan Teknologi)*, 3(1), 8-11. DOI: <https://doi.org/10.54895/intech.v3i1.1261>.